



Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007

LAPORAN
STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2007



DITERBITKAN : DESEMBER 2007
OKTOBER 2006 – OKTOBER 2007



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
PROVINSI JAWA TIMUR



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

**DINAS KEBERSIHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PAMEKASAN**

ALAMAT : JL. JOKOTOLE NO. 143 PAMEKASAN

TELP. :(0324) 322504

FAX :(0324) 322828

E – MAIL : dklh . Pam ekasan @ telkom . Net

WEB : www . Pam ekasan . Info



KATA PENGANTAR

Pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan memerlukan data dan informasi tentang lingkungan hidup yang menggambarkan keadaan lingkungan hidup secara transparan, penyebab dan dampak permasalahannya, serta respon pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup.

Dalam rangka pengelolaan lingkungan dan mewujudkan akuntabilitas publik, pemerintah berkewajiban menyediakan informasi lingkungan hidup dan menyebarluaskan kepada masyarakat. Untuk itu pelaporan lingkungan menjadi sangat penting sebagai sarana untuk memantau kualitas dan alat untuk menjamin perlindungan bagi generasi sekarang dan mendatang.

Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah merupakan sarana yang penting mengkomunikasikan informasi mengenai lingkungan hidup dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan serta membantu pengambil keputusan menentukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan hidup.

Kabupaten Pamekasan adalah bagian dari Pengelolaan lingkungan hidup wilayah regional Jawa, kedepan akan mengalami perubahan yang sangat besar akibat selesainya pembangunan Jembatan Suramadu, industri nisasi Madura serta akibat lainnya akan berdampak besar terhadap perubahan di wilayah Kabupaten Pamekasan khususnya.

Dengan ada dampak akibat perubahan tersebut diperlukan data awal untuk mengkaji kondisi yang ada serta keinginan kedepan bagaimana bentuk kondisi pengelolaan lingkungan yang akan datang.

Sangat penting dan strategis penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Tahun 2007 merupakan awal kegiatan dalam mendata kondisi lingkungan hidup pada Kabupaten Pamekasan sebagai era mempersiapkan kondisi pasca pembangunan Jembatan Suramadu serta pembangunan Madura secara umum.



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

Demikian Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)
Tahun 2007 Kabupaten Pamekasan disampaikan untuk diketahui dan
disebarkan kepada masyarakat .

Penyusun.

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar isi

Daftar tabel

Daftar gambar

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

- *Tujuan penulisan Laporan*
- *Visi dan Misi Kabupaten Pamekasan*
- *Gambaran umum*
- *Kondisi geografis, geologi, tataruang, kependudukan dan kesehatan masyarakat*
- *Kebijakan pendanaan lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya di daerah dalam rangka melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan*

BAB II SULINGKUNGAN HIDUP UTAMA

BAB III AIR

BAB IV UDARA

BAB V LAHAN DAN HUTAN

BAB VI KEANEKARAGAMAN HAYATI

BAB VII PESISIR DAN LAUT

BAB VIII REKOMENDASI/TINDAK LANJUT

- DAFTAR PUSTAKA**
- *Sumber data*
 - *Referensi pustaka*

LAMPIRAN



Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	SUMBER	TAHUN
1.1	PEMANTAUAN KUALITAS AIR	BTKL	2007
1.2	PEMANTAUAN AIR TANAH	BTKL	2007
1.3	VOLUME AIR/WADUK/SITU	PENGAIRAN	2007
1.4.	DAFTAR SUMUR PANTAU	DKLH	2007
1.5	JUMLAH CURAH HUJAN	-	-
1.6.a.	SUMBER AIR BAKU DAN PRODUKSI AIR BERSIH PDAM	PDAM	2006
1.6.b.	DISTRIBUSI AIR BERSIH MENURUT JENIS PELANGGAN	PDAM	2006
1.6.c.	PEMANFAATAN AIR TANAH BERDASARKAN JENIS KEGIATAN	PDAM	2006
1.7.a.	BANYAKNYA PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI KOLAM	-	-
1.7.b.	BANYAKNYA PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI TAMBAK	-	-
1.7.c	BANYAKNYA PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI SAWAH	-	-
1.8.	HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR(INDUSTRI)	-	-
1.9.	HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR(RUMAH SAKIT)	-	-
1.10.	HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR(HOTEL)	-	-



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

1.11.a.	BANYAKNYA RUMAH TANGGA DENGAN SEPTIC TANK	DKLH	2006
1.11.b	BANYAKNYA RUMAH TANGGA TANPA SEPTIC TANK	DKLH	2006
2.1.	KUALITAS UDARA AMBIEN	-	-
2.2.	KUALITAS AIR HUJAN	-	-
2.3.	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN	DISHUB	2007
2.4.	KONDISI IKLIM	BMG	2007
2.5.a.	PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI BESI DAN BAJA	-	-
2.5.b.	PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI PULP DAN KERTAS	-	-
2.5.c.	PEMANTAUAN EMISI PEMBAANGKIT LISTRIK TENAGA UAP	-	-
2.5.d.	PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI SEMEN	-	-
2.5.e.	PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI BUKAN LOGAM	-	-
2.5.f	PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI LOGAM	-	-
3.1.	LUAS HUTAN MENURUT FUNGSI / STATUS	PERHUTANI	2006
3.2.	LUAS PENGUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI	PERHUTANI	2006
3.3.	KONVERSI HUTAN	PERHUTANI	2006
3.4.	LUAS KERUSAKAN HUTAN BERDASARKAN PENYEBABNYA	PERHUTANI	
3.5.	LUAS DAN PERKIRAAN PRODUKSI PERTAMBANGAN GOLONGAN C	BAG. PER EKO NO MIAN	2006



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

3.6.	LUAS LAHAN KRITIS	DKLH	2006
3.7.	RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN REBOISASI	DIS HUTBUN	2006
3.8.	RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGHIJAUAN	DIS HUTBUN	2006
4.1.	FLORA YANG DILINDungi/LANGKA	DIS HUTBUN	2006
4.2.	FAUNA YANG DILINDungi/LANGKA	DIS HUTBUN	2007
5.1.	PEMANTAUAN KUALITAS AIR LAUT	-	-
5.2.a	LUAS TUTUPAN TERUMBU KARANG	DKP	2007
5.2.b	PERSENTASE KERUSAKAN PADANG LAMUN	DKP	2007
5.2.c	TUTUPAN DAN KERAPATAN MANGROVE	DIS HUTBUN	2007
5.3.	KEPENDUDUKAN DI LAUT DAN PESISIR	DKP	2007
5.4.	BUDI DAYA LAUT DAN PESISIR	DKP	2007
5.5.	PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA BAHARI	DKLH	2007
5.6.	ABRASI DAN REKLAMASI	-	-
5.7.	HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR HOTEL DI KAWASAN WISATA BAHARI	-	-
5.8.	JUMLAH HOTEL/PENGINAPAN DI KAWASAN WISATA BAHARI	-	-
6.1.	BANYAKNYA PENDERITA PENYAKIT	DINKES	2006
7.1.	DAFTAR INDUSTRI PENGHASIL LIMBAH B3	-	-



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

7.2.	PENGELOLAAN SAMPAH	DKLH	2007
8.1.	PRODUK HUKUM TERKAIT DENGAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	DKLH	2007
8.2.	ANGGARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	DKLH	2007
8.3.	JUMLAH PERSONIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN	DKLH	2007



Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007

DAFTAR GAMBAR

NO	JENIS GAM BAR	HALAMAN	KET.
1	Peta Kabupaten		
2	Peta Wilayah Kecamatan		
3	Hutan Mangrove		
4	Pembibitan Mangrove		
5	Penanaman Mangrove		
6	Peta Aliran Sungai Kota		
7	Taman Kota Arek Lancor		
8	Hutan Kota Tirta Basuki		
9	Grafik Luas Lahan Kritis		



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

ABSTRAK

Dengan meningkatnya kemampuan Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good environmental governance*) diharapkan akan semakin meningkatkan kepedulian kepada pelestarian lingkungan hidup. Sejak tahun 2002 pada tingkat nasional telah diterbitkan laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) setiap tahun. Sementara untuk pemerintah daerah sejak tahun 1982 telah dikembangkan Neraca Lingkungan Hidup (NLH), kemudian pada tahun 1986 menjadi Neraca Kependudukan dan Lingkungan Hidup Daerah (NKLD), dan mulai tahun 1994 menjadi Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (NKLD). Sejak tahun 2001 secara bertahap laporan NKLD diintegrasikan kedalam penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Propinsi dan Kabupaten / Kota dengan mulai menggunakan format State – Pressure – Respons (*S – P – R*) dalam penyusunannya. Pada tahun 2002 telah ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Negara Lingkungan Hidup kepada Daerah untuk menyusun laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) dengan mengacu kepada Pedoman Umum Penyusunan Laporan SLHD yang dikeluarkan oleh KNLH.

Selanjutnya untuk tahun – tahun kedepan sudah merupakan keharusan untuk Daerah Kabupaten / Kota menyusun Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) dan sudah menjadi agenda yang tetap dalam Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

BAB .I

PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

1.1. Tujuan penulisan Laporan

Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah bertujuan :

1. Menyediakan data, informasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada semua tingkat dengan memperhatikan aspek daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup daerah;
2. Meningkatkan mutu informasi tentang lingkungan hidup sebagai bagian dari sistem pelaporan publik serta sebagai bentuk dari akuntabilitas publik.
3. Menyediakan sumber informasi utama bagi Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (Repetada), Program Pembangunan Daerah (Propeda), dan kepentingan penanaman modal (investor).
4. Menyediakan informasi lingkungan hidup sebagai sarana publik untuk melakukan pengawasan dan penilaian pelaksanaan Tata Praja Lingkungan (*Good Environmental Governance*) di daerah; serta sebagai landasan publik untuk berperan dalam menentukan kebijakan pembangunan berkelanjutan bersama-sama dengan lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

1.2. Visi dan Misi Kabupaten

“ Terwujudnya Pamekasan yang Agamis, Tenteram, Maju, Mandiri dan Berkeadilan menuju Ridho Allah SWT”

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka telah dirumuskan beberapa misi,dengan rincian sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan masyarakat dengan kewajiban menjalankan keyakinan/syariat agama bagi pemeluknya.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi kerakyatan melalui penegmbangan potensi daerah.



-
- 4. Menegakkan supremasi hukum dan Hak Asasai Manusia.
 - 5. Mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintah yang mengutamakan pelayanan masyarakat, profesional dan bebas KKN (Korupsi, Kolosi dan Nepotisme).

1.3. Gambaran umum

- 1.3.1. Kondisi geografis,geologi, tataruang, kependudukan dan kesehatan masyarakat.

A. Letak Geografi

Kabupaten Pamekasan sebagai salah satu Kabupaten di kawasan Pulau Madura memiliki luas wilayah 792,30 Km². Secara astronomi berada pada 6° 51' sampai dengan 7° 31' Lintang Selatan dan 113° 19' sampai dengan 113° 58' Bujur Timur.





**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

Secara garis besar wilayah kabupaten Pamekasan terdiri dari dataran rendah pada bagian Selatan dan dataran tinggi di wilayah Tengah dan Utara. Kecamatan Pakong merupakan merupakan dataran tertinggi dengan ketinggian 380 m diatas permukaan laut.

Dari 13 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pamekasan, Kecamatan Batumarmar terluas (9.707 Ha) atau sekitar 12,25% dari seluruh wilayah Kabupaten Pamekasan. Kecamatan Pamekasan sebagai Ibukota Kabupaten justru memiliki luas terkecil (2.647 Ha) atau hanya sekitar 3,34% dari seluruh wilayah.

B. Struktur Penggunaan Lahan

Kabupaten Pamekasan memiliki Luas Wilayah 792,30 Km² yang terdiri dari :

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| 1. Permukiman | : 102,45 Km ² |
| 2. Persawahan | : 124,65 Km ² |
| 3. Tegal | : 518,83 Km ² |
| 4. Hutan | : 8,26 Km ² |
| 5. Tambak/Kolam | : 26,94 Km ² |
| 6. Tanah Tandus/rusak/Tambang | : - Km ² |
| 7. Lain-lain | : 11,17 Km ² |

C. Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Pamekasan

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Sumenep
- Sebelah Selatan : Selat Madura
- Sebelah Barat : Kabupaten Sampang

D. Struktur Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten

Pamekasan

- | | |
|-------------------------|---------|
| 1. Kecamatan | : 13 |
| 2. Perwakilan Kecamatan | : - |
| 3. Desa | : 178 |
| 4. Kelurahan | : 11 |
| 5. Rukun Warga (RW) | : 1.021 |
| 6. Rukun Tetangga (RT) | : 2.554 |



E Struktur Kependudukan

Komposisi jumlah penduduk Kabupaten Pamekasan dalam tiga tahun terakhir sebagaimana :

URAIAN	SATUAN	2006	2007
Jumlah Penduduk	Jiw a	695.505	704.683
- Laki-laki	Jiw a	338.203	341.262
- Perempuan	Jiw a	357.302	363.421
- Kepadatan Penduduk	Jw /Km ²	878	889

F. Sektor-sektor yang menonjol dalam pelaksanaan pembangunan Tahun 2006 di Kabupaten Pamekasan.

1. Sektor Pertanian dan Kehutanan

A. Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan.

Secara umum sektor Pertanian merupakan sektor utama dalam perekonomian masyarakat, bila dilihat dari angka PDRB tahun 2006 atas dasar Harga Berlaku diketahui bahwa sumbangan Sub Sektor pertanian Tanaman Pangan untuk bahan makanan mencapai 28,58% atau Rp. 451.797,39 (dalam juta rupiah).

Produksi buah-buahan seperti Durian termasuk produk unggulan daerah pada sub sektor pertanian tanaman pangan :

- Produksi durian yang dikenal di Kecamatan Pegantenan merupakan durian yang sudah produktif (masak). Produksi buah durian yang dikenal adalah durian kasur yang memiliki cirri-ciri daging buah yang tebal, berwarna kuning keemasan, pulen dan sangat manis, sedangkan biji buahnya kecil atau gepeng. Disamping itu jenis durian lain yang dikembangkan adalah durian petruk dan jenis Bangkok. Setiap petani rata-rata memiliki pohon durian yang sudah produktif antara 5 – 10 pohon. Selanjutnya yang perlu dipertimbangkan kedepan



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

adalah sektor pertanian pengembangan buah bentul di Kecamatan Palenga'an dan sekitarnya.

B. Sektor Perkebunan dan Kehutanan

Tanaman perkebunan di Kabupaten Pamekasan yang memiliki nilai produksi cukup besar yaitu tanaman tembakau karena menghasilkan jenis tembakau yang berkualitas baik. Dengan produksi tahun 2006 sebesar 19.869 ton dengan luas 33.462 Ha.

C. Sektor Kehutanan

Sektor kehutanan yang dikelola oleh Perum Perhutani dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan terdiri dari Hutan Lindung sebesar 2.339 ha, Hutan Produksi 276,8 ha dan Hutan Kota sekitar 25 ha. Luasan hutan ini mengalami peningkatan disebabkan adanya usaha reboisasi sebesar 23,88 % pada tahun 2005 dan 2006 (lihat tabel 2.8) yang mengantar Pamekasan mendapat penghargaan sebagai Kabupaten yang perduliterhadap hutan.



(Hutan Mangrove)



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

Perlu diketahui bahwa sesuai data yang diambil dari Perum Perhutani luas hutan sebesar 756,2 ha ada penggunaan lahan hutan sebagai lahan pertanian oleh penduduk sekitar hutan sebesar 299,50 ha yang mengakibatkan luas hutan secara keseluruhan berkurang sebesar 39,60 % (data Perum Perhutani 2003). Jadi memerlukan usaha pemulihian terhadap pengurangan hutan tersebut dengan adanya pembibitan dan penanaman.



(Pembibitan Mangrove)



(Penanaman Mangrove di Desa Pegagan)



TABEL 2.8. LUAS HUTAN MENURUT FUNGSI/STATUS

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Tahun Data : 2006

NO	Hutan	Luas (Ha)	
		Tahun 2005	Tahun 2006
1	2	3	4
A	Kawasan Konservasi		
1	Cagar Alam	-	-
2	Suaka Margasatwa	-	-
3	Taman Wisata	-	-
4	Taman Buru	-	-
5	Taman Nasional	-	-
6	Taman Hutan Rakyat	1739	2339
B	Hutan Lindung	276,8	276,8
C	Hutan Produksi	471,2	471,2
D	Hutan Kota	25	25
Total Luas Hutan		2512	3112

Sumber : Dishutbun Kabupaten Pamekasan

Sedangkan yang dikuasai oleh Perum Perhutani Madura seluas 746,6 ha tersebar di beberapa daerah di Kabupaten Pamekasan. Untuk luas kawasan sengketa yang ditanami oleh masyarakat sebesar 299,5 ha.

2. Sektor Industri (Sub Sektor Industri Kecil dan Menengah)

Usaha kerajinan batik di Pamekasan merupakan usaha kerajinan yang bisa diandalkan. Sampai saat ini ada ± 900 unit usaha pengrajin batik tradisional baik menengah maupun kecil. Ciri khas dari batik Pamekasan selain motifnya yang unik juga proses pembuatannya di titik beratkan pada kualitas produk yang dihasilkan (tidak mudah luntur/pudar lukisannya). Setiap jenis pekerjaan dari keseluruhan proses membuat batik tulis ini dikerjakan oleh tenaga yang sudah berpengalaman. Usaha kerajinan batik tradisional ini didukung oleh tenaga-tenaga terampil dan berpengalaman. Pemasaran dari hasil produksi batik ini bisa menjangkau pasar local, Nasional bahkan Internasional.



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

Sesuai dengan data yang telah diambil tahun 2005 sampai 2006 terdapat limbah dari industri tahu tempe sebesar 15.472 m³, industri kecil pengeringan kulit sebesar 1.126 m³, industri kecil batik tulis sebesar 9.136 m³ dengan jumlah limbah keseluruhan 25.734 m³ yang sangat berpotensi dalam mencemari badan air sungai di Kabupaten Pamekasan. Untuk hal tersebut Pemerintahan Kabupaten Pamekasan telah mengalokasikan dana membuat kegiatan untuk mengelola limbah tahu dan tempe sebesar Rp. 92.000.000,- (pembangunan IPAL tahu tempe sebanyak 6 unit) usaha tersebut masih terlalu kecil namun sudah merupakan respon dari Pemerintah Kabupaten Pamekasan dalam menanggulangi kasus pencemaran yang semakin meningkat.

3. Sektor Pariwisata dan Telekomunikasi (Sub Sektor Pariwisata)

Di Kabupaten Pamekasan terdapat beberapa obyek wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan :

- Wisata Alam yaitu Api Tak Kunjung Padam (Api Abadi)
Terletak di Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan di Pedukuhan Dangkah yang merupakan obyek wisata ± 5 Km arah selatan dari kota. Menurut penyelidikan para ahli, api alam ini mengandung minyak dan gas belerang serta terdapat sumber air belerang. Dari cacatan jumlah pengunjung (wisatawan mancanegara) rata-rata 35 orang/bulan. Sedangkan wisatawan nusantara 150 orang/bulan.
- Pantai Jumiang yang merupakan wisata bahari di Kabupaten Pamekasan.
- Pemandian Tirta Basuki Desa Sentol Kecamatan Pademawu.
- Wisata Keagamaan yaitu Ziarah Pasarean Batu Ampar dan Vihara.
- Wisata Budaya yaitu Karapan Sapi



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

Karapan sapi termasuk jenis wisata budaya yang merupakan andalan dan menjadi khas kesenian Madura. Acara ini digelar 1 (satu) tahun sekali yang dihadiri oleh sekitar 10.000 penonton local termasuk juga pengunjung dari wisatawan mancanegara. Sedangkan sarana penunjang seperti hotel sebanyak 9 hotel melati/losmen dengan jumlah kamar 203 buah kamar.

Sebagai penunjang sektor pariwisata di Kabupaten Pamekasan sudah terdapat 12 hotel dan lainnya sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL 3.3. JUMLAH HOTEL & PARIWISATA DI KABUPATEN PAMEKASAN

Kota / Kabupaten : Pamekasan

Tahun Data : 2006

NO	KECAMATAN	HOTEL					PARIWISATA	PASAR MODERN	PASAR TRADISIONAL			
		Melati	Bintang									
			1	2	3	4						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Tlanakan	-	-	-	-	-	-	1	-			
2	Pademawu	1	-	-	-	-	-	2	-			
3	Galis	-	-	-	-	-	-	-	1			
4	Larangan	-	-	-	-	-	-	1	2			
5	Pamekasan	11	-	-	-	-	-	-	3			
6	Proppo	-	-	-	-	-	-	1	-			
7	Palengaan	-	-	-	-	-	-	-	1			
8	Pegantenan	-	-	-	-	-	-	-	1			
9	Kadur	-	-	-	-	-	-	-	1			
10	Pakong	-	-	-	-	-	-	-	1			
11	Waru	-	-	-	-	-	-	-	1			
12	Batu Marmor	-	-	-	-	-	-	-	1			
13	Pasean	-	-	-	-	-	-	-	-			
	JUMLAH	12	-	-	0	-	-	5	3			
									13			

Sumber Data: Bagian Perekonomian Setwida Kabupaten Pamekasan.

1.3.2. Kebijakan pendanaan lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya didaerah dalam rangka melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Pendanaan dana pembangunan bidang lingkungan untuk Kabupaten Pamekasan dari tahun ke tahun banyak mengalami peningkatan. Untuk tahun 2006 sebesar Rp.1.646.994.000.000,- sedangkan untuk tahun 2007 sebesar Rp.2.219.190.000.000,- namun secara kualitatif biaya rutin



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

ditambah dengan biaya pembangunan masih di bawah 1 % dari anggaran APBD keseluruhan (lihat tabel). Untuk mencapai pengelolaan kota yang ideal dalam penyediaan anggaran sebesar 5 % dari total APBD kota / Kabupaten.

**TABEL ANGGARAN PENGELOLA LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN / KOTA**

No	Sumber Dana	ANGGARAN TAHUN		
		2005	2006	2007
1	Total APBD (Juta)	312.251.250.912	482.752.567.634	599.667.248.660
	Anggaran Bidang Lingkungan Hidup (Juta)			
2	a. APBN			
	- DAK	-	336.000.000	735.000.000
	- DAU			
	- BLN			
	b. APBD (Juta)	2.956.170.357	5.431.917.158	6.231.675.052
3	Prosentase dana Lingkungan Hidup dengan total APBD (%)	1	1	1

Adapun kebijakan – kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan dalam pembangunan bidang lingkungan hidup sebagai berikut :

1. Kebijakan pendanaan lingkungan diarahkan untuk penyusunan perencanaan program pengelolaan dan penanggulangan kebersihan, pertamanan dan keindahan serta pelestarian dan pemulihannya lingkungan hidup;
2. Pelaksanaan pembangunan dalam rangka pengembangan pelayanan persampahan, pengurukan dan pembersihan drainase kota dan pengadaan sarana dan prasarana kebersihan, pertamanan dan keindahan serta pelestarian dan pemulihannya lingkungan hidup;
3. Pelaksanaan pengembangan dan pemulihannya kualitas lingkungan hidup serta memberikan pertimbangan teknis untuk menerbitkan perijinan yang berkaitan dengan perubahan ekosistem dalam rangka



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

pelestarian lingkungan hidup; serta pencegahan terhadap kerusakan, pencemaran lingkungan.

4. Pelaksanaan peningkatan kualitas SDM pengelola lingkungan dan masyarakat dengan mengikuti sertakan unsur pengelola dan masyarakat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan



Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007

BAB .II

ISU LINGKUNGAN HIDUP UTAMA



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

II. ISU LINGKUNGAN HIDUP UTAMA

Sesuai dengan petunjuk penyusunan SLHD Tahun 2007 diambil untuk mengangkat isu lingkungan hidup mempergunakan metode S-P-R (States – Pressure – Response) sehingga dengan demikian di Kabupaten Pamekasan telah tersusun isu lingkungan hidup sebagai berikut :

NO.	ISU	STATE (S)	PRESSURE (P)	RESPONSE (R)	REKOMENDASI
1.	Menurunnya/ Matinya debit mata air.	Data tahun 2006 sumber air 76 titik hidup 43 titik, mengecil 23 titik, mati 10 titik.	Pengambilan galian C di hulu sungai, rusaknya kawasan hutan.	Larangan pengambilan galian C dan penebangan hutan pada kawasan sumber air	Pemulihhan kawasan sumber air dengan tanaman/ pohon.
2.	Pencemaran air dan tanah.	Kondisi air sungai pada daerah perkotaan tercemar.	Pembuangan limbah domestik dan perusahaan tahu/tempe.	Larangan membuang sampah dan limbah ke badan sungai.	Pembuatan IPAL tahun/tempe di perusahaan tahu/tempe. Membuat TPS di kawasan pinggir sungai.
3.	Kerusakan lahan.	Data tahun 2007 terdapat 300 pengusaha tambang.	Penambangan galian C dengan tidak mengindahkan tehris dan kaedah lingkungan.	Larangan penambangan pasir di daerah pantai. Pendataan dan penertiban penambangan liar galian C.	Pemanfaatan bekas galian sebagai daerah resapan air (embung). Reklamasi bekas galian untuk daerah pertanian. Penetiban dan tindakan hukum terhadap penambangan liar.
4.	Banjir di pekotaan.	Data tahun 2005/2006 terjadi dua kali banjir di perkotaan.	Pembuangan sampah di badan sungai. Penyempitan aliran sungai. Banyaknya bangunan di badan sungai.	Larangan membuang sampah di badan sungai. Normalisasi lebar sungai. Penertiban bangunan di badan sungai.	Perlunya prokasih (program Kali Bersih). Pekerjaan pembersihan sungai secara rutin. Pembongkaran peneti ban bangunan di badan sungai .
5.	Kerusakan ekosistem pesisir.	Data tahun 2006 terdapat kerusakan hutan mangrove sebesar 45 % dari luas hutan mangrove.	Penebangan secara liar hutan mangrove dan turumya hasil tangkapan ikan. Pengrusakan terumbu karang buatan.	Pemulihhan daerah pesisir dengan tanaman mangrove. Pembuatan terumbu karang buatan	Tindakan tegas dan larangan penebangan liar di daerah pesisir. Pendataan kondisi terumbu karang di Kab Pamekasan.

2.1. Keterkaitannya Dengan Isu Lain

Kejadian terbentuk tidak serta merta kecuali bencana dan kejadian tidak berdiri sendiri tetapi terjadi karena adanya interaksi antar aspek. Isu lingkungan yang terjadi di kabupaten Pamekasan secara



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

hierarkhi tidak dapat dilepaskan dari arah, strategi, program dan pelaksanaan pembangunan.

Mengacu kepada prioritas Pembangunan Daerah, isu-isu strategis yang ada yaitu :

- a) Percepatan Proses Pemulihan Ekonomi Daerah
- b) Perwujudan Supremasi Hukum dan Pemerintahan yang baik
- c) Kesatuan Bangsa dan Kesejahteraan Sosial
- d) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur Pemerintahan

Berkaitan dengan strategi percepatan proses pemulihan daerah, pembangunan lingkungan hidup diarahkan untuk memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam perlu diupayakan secara optimal dengan memperhatikan potensi lokal dan masyarakat setempat, untuk itu perlu peningkatan efisiensi dan produktivitas pemanfaatan sumberdaya alam, peningkatan pengawasan dan penyempurnaan peraturan-peraturan daerah dan penegakan hukum untuk menjamin kepastian hukum dalam menjaga kelestarian sumberdaya alam. Sementara pada prioritas kesatuan bangsa dan kesejahteraan sosial, pembangunan lingkungan hidup tersirat dalam isu strategis

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial perlu upaya perwujudan pembangunan, misalnya : pelayanan pendidikan, pengkatan pelayanan kesehatan, pengendalian penduduk, perlindungan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja serta pembangunan sarana sosial lainnya. Dengan isu strategi yang ada menunjukkan bahwa kabupaten Pamekasan memiliki potensi sumberdaya alam yang berupa wilayah (tanah-lahan), air (curah hujan, waduk, mata air), udara, pantai dan pesisir, hasil tambang (bahan galian, mineral, emas) dan flora serta fauna yang hidup di dalamnya sangat besar. Tetapi kekayaan alam ini diperlukan pengelolaan yang bijaksana melalui pengawasan dan perundangan agar senantiasa memberikan pendapatan (ekonomi) dan kesejahteraan penduduknya. Manakala sumberdaya alam dan



ingkungan tidak dimanfaatkan secara bijaksana maka ujungnya penderitaan yang akan ditanggung manusia itu sendiri. Beberapa isu lingkungan hidup di kabupaten Pamekasan yang menggejala antara lain:

1. Berkurangnya lahan pertanian

Pembangunan analog dengan pengadaan sarana fisik pada wilayah strategis, konsekuensi pemenuhan lahan untuk maksud tersebut pada gilirannya terjadi pengurangan lahan. Kenyataan ini akan ironis apabila dilakukan pada wilayah potensial. Salah satu kelemahan hal ini terjadi apabila belum dimilikinya tata ruang.

2 Degradasi lahan

Degradasi lahan diartikan penurunan luas dan kualitas lahan akibat aktivitas melebihi keperuntukannya. Pemulihian ekonomi masyarakat dan tekanan penduduk umumnya menjadi alasan untuk melakukan ekloitas terhadap sumberdaya alam seperti penanaman terus menerus dengan tanaman yang memerlukan konsumsi air banyak, penggunaan sarana produksi yang tinggi, penggunaan senyawak kimia diluar rekomendasi, tidak adanya batasan akan kebutuhan hidup yang dipicu kemudahan perdehan fasilitas, gaya hidup modern. Efek dari semua ini adalah perambahan hutan, penambangan pada hulu sungai, pengeboran air tanah, pembuangan limbah ke sungai, penurunan kualitas tanah.

3 Pencemaran lingkungan

Aktivitas pembangunan dan manusia menghasilkan bahan sisa. Manakala sisaan ini belum diketahui manfaatnya atau belum diketahui pengolahannya untuk mencapai keadaan netral maka akan bersifat limbah. Sampah industri dan permukiman misalnya dapat bersifat limbah apabila belum dapat di reproduksi, reduce, recycling sehingga menimbulkan gas atau leachate. Limbah pengolahan industri, aktivitas MCK yang dilakukan masyarakat di kali menurunkan kualitas air apalagi jika air digunakan untuk irigasi. Peningkatan populasi industri dan kendaraan bermotor dengan BBM dihasilkan emisi gas, apabila mendekati ambang batas toleransi dapat berfungsi sebagai sumber



polusi udara.

4. Percepatan penurunan bahan tambang

Penambangan yang dilakukan oleh masyarakat dan atau pengusaha dengan bekal orientasi ekonomi, pendidikan rendah, kepemilikan lahan sempit, kesulitan memperoleh pekerjaan sampingan, jumlah keluarga banyak, kemudahan akses informasi (provokasi) dan terbatasnya teknologi maka sifat penambangan akan berubah kearah eksploitasi. Sebagaimana diketahui bahwa bahan tambang termasuk energi yang tak terbarukan. Sifat ini tidak akan berubah ke arah eksploitasi apabila dilakukan introduksi teknologi pengdahan yang dapat merubah nilai bahan tambang dari bahan dasar menjadi bahan yang bernilai lebih tinggi. Pemetaan, pengawasan dan pembinaan terus menerus menjadi salah satu kendali penurunan bahan tambang. Dalam perjalanan waktu isu yang ada dapat berubah menjadi masalah utama, pada gilirannya dapat memunculkan isu baru sehingga berakibat meluasnya permasalahan yang ada apabila tidak segera ditangani. Penanganan tidak dilaksanakan satu arah tetapi dimensional sebab adanya jalinan sebab akibat dan interaksi antar komponen.

Sedangkan yang dapat kita rangkum permasalahan issue utama lingkungan pada tahun 2007 pada Kabupaten Pamekasan adalah :

1. Banjir perkotaan pada saat musim penghujan
2. Pencemaran Limbah Industri rumah tangga misalnya perusahaan Tahu/tempe, limbah batik dll
3. Kerusakan lingkungan akibat penambangan galian C
4. Kerusakan lingkungan daerah pesisir /pantai
5. Berkurangnya lahan hutan yang berubah menjadi daerah penambangan galian c/ batu bata
6. Makin banyaknya kasus mengecilnya debit mata air serta matinya sumber-sumber air dalam tanah

Hal tersebut perlu diwaspadai yang dampaknya sangat dirasakan untuk masa-masa yang akan datang .



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

BAB .III

AIR



III. AIR

3.1 Sumber Daya Air

Wilayah Kabupaten Pamekasan terbagi dalam 1 sub DAS yaitu DAS KALI SEMAJID terdiri Kali Kloang - Semajid, Kali Lembung Bunter - Kali Sumber Pajung, Kali Sumber Pajung - Kali Semajid, Kali Jombang - Kali Semajid, Kali Tambak Ponteh, Kali Pendi, Kali Eggran, Kali Belinjang, Kali Lesong, Kali Tamberu dan Kali Angsoka. Dengan 2 Sungai yang sangat berpengaruh terhadap kota Pamekasan adalah Kali Kloang dan Kali Jombang yang sering menimbulkan banjir pada musim penghujan. Banyaknya sub DAS mengindikasikan fisiografi berbukit sampai bergelombang dan curah hujan yang tinggi. Meskipun demikian rata - rata curah hujan tahunan pada stasiun pengamatan hujan yang tersebar di wilayah kabupaten Pamekasan menunjukkan kenaikan jumlah curah untuk tahun 2006 terutama untuk Bulan Maret s/d Mei 2006.



(Peta Aliran Sungai Kabupaten Pamekasan)



3.2 Rata - Rata Curah Hujan

Untuk mengurangi kecepatan aliran sungai dan memanfaatkan potensi yang ada maka di beberapa tempat pada masing - masing kali dibangun / direhabilitasi saluran / bangunan bendungan di daerah Klampar Kecamatan Proppo, Saluran Sumber Nyamplong Desa Kowel Pamekasan atau ditempat – tempat lain. Salah satu manfaat keberadaan bendungan adalah untuk irigasi. Selain untuk irigasi, keberadaan kali yang ada dimanfaatkan sebagai penunjang kehidupan masyarakat sekitarnya seperti mandi, cuci dan kakus (MCK) dan di hilir direncanakan akan dibangun dibangun waduk Samiran di Kecamatan Palengaan.

Multifungsi sungai / kali di wilayah kabupaten Pamekasan akan terancam apabila aktivitas manusia di sekitarnya tidak memahaminya. Sebagaimana yang terjadi di Kecamatan Pamekasan keberadaan Perusahaan – Perusahan Tahu / Tempe yang berlokasi disekitar sungai di Kota Pamekasan berjumlah 19 perusahaan bergerak di bidang pengolahan bahan makanan telah mengakibatkan pencemaran di beberapa sungai di Pamekasan sesuai hasil pengujian yang dilakukan melalui Laboratorium BTKL Surabaya didapat beberapa penurunan parameter BOD rata – rata 3,27 dari angka pengujian BOD Badan air sungai di Hulu dan Badan Sungai di Hilir , sedangkan diukur dengan ambang batas pengujian berdasarkan kriteria mutu air berdasar PP. No. 82 Th. 2001 sudah melebihi ambang batas yaitu angka 3 dengan tingkat penurunan tertinggi untuk daerah aliran sungai Kloang sebesar 6,20 mg/l . Sedangkan diukur dengan parameter pengujian COD sesuai dengan PP tersebut diatas didapat hasil dimana COD masing – masing sungai , diatas Kreteria mutu air yang dipersyaratkan sebesar 25 mg/l dengan hasil rata – rata penurunan mutu air Hulu dan hilir sebesar 6,789 mg/l dengan tingkat penurunan tertinggi pada sungai Kbang sebesar 11, 9018 mg/l.



Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007

Tabel hasil Pengujian BOD Badan Sungai

No	Nama Sungai	Hasil Pengujian			Kriteria Mutu Air *) PP No.82 Th.2001 Klas III
		Hulu	Hilir	Penurunan	
1.	Sungai K.Kloang	9,31	3,11	6,20	3
2.	K. Sbr. Pajung	6,11	5,21	0,90	3
3	K. Jombang	7,51	4,41	3,10	3
4.	K. Semajid	8,61	5,71	2,90	3
	Rata –rata			3,27	

Tabel hasil Pengujian COD Badan Sungai

No	Nama Sungai	Hasil Pengujian			Kriteria Mutu Air *) PP No.82 Th.2001 Klas III
		Hulu	Hilir	Penurunan	
1.	Sungai K.Kloang	19,453	7,5412	11,9018	25
2.	K. Sbr. Pajung	13,566	10,817	2,749	25
3	K. Jombang	15,564	9,0325	6,5315	25
4.	K. Semajid	17,214	11,239	5,975	25
	Rata –rata			6,7893	

Juga perusahaan pengdahanan bahan bekas di Desa Sumedangan yang membuang limbahnya ke sungai lebih memperparah kondisi air di Sungai Kali Semajid yang memungkinkan akan mengakibatkan pencemaran air di Daerah hulu sungai di Desa Mangunan dan Desa Padelegan Kecamatan Pademawu yang disinyalir berakibat turunnya produksi ikan teri di Daerah Pademawu terutama di Daerah Tanjung dan



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

sekitarnya. Penurunan debit aliran dan kualitas air sungai diduga menjadi penyebab turunnya jumlah pendapatan nelayan juga ini terjadi diakibatkan turunnya debit sumber di hulu sungai umpama di Daerah Sumber Nyamplong dan Suber Pajung di Desa Rekkerrek Kecamatan Proppo tahun 2005. Penurunan ini terjadi di kecamatan Pamekasan dan Proppo (Dinas Pengairan Kabupaten Pamekasan , 2007).

Pemerintah Kabupaten Pamekasan sudah memperingatkan beberapa perusahaan Tahu/tempe dan perusahaan pengolahan bahan bekas yang diduga melakukan pencemaran agar tidak membuang limbah ke Sungai Kali Semajid dan anak sungainya yang mengalir ke Hilir sungai Daerah Pesisir di Padelegan Kecamatan Pademawu. Berdasarkan hasil penelitian instasinya, pencemaran di Hilir Sungai di Desa Padelegan selain disebabkan karena blooming algae, juga karena limbah industri. Berdasarkan data yang diambil dan diuji pada Laboratorium Th. 2005 dan Tahun 2006, pencemaran di Sungai Kali Semajid terjadi setiap tahun. Pencemaran ini mengakibatkan kelangkaan ikan dan ekosistem di Daerah Pesisir Pantai Selatan Utamanya Daerah Pegagan, Desa Majungan, Desa Padelegan dan Desa Tanjung Kecamatan Pademawu. Penyebab pencemaran karena tingginya kadar nitrogen dan phospor, juga karena pencemaran limbah industri yang dilakukan oleh perusahaan – perusahaan juga limbah sampah domestik lainnya yang berada di sepanjang hulu Sungai Kali Semajid dan anak sungainya seperti Kali Sumber Pajung dan Kali Kloang. Untuk mengatasi tingginya kandungan nitrogen dan phospor, Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pamekasan akan membangun IPAL perusahaan tahu / tempe serta meletakkan container - container sampah pada daerah dekat sungai untuk mengurangi limbah rumah tangga di beberapa tempat

Kali Semajid dengan aliran anak sungai Kali Kloang dan Kali Sumber Pajung yang diakibatkan Kerusakan hutan di wilayah atas menurunkan debit kali akibat tidak adanya tumbuhan yang berfungsi menyimpan air ke dalam tanah. Sebagaimana yang terjadi di Rekkkerrek Kecamatan Proppo dan daerah Desa Toronan sekitarnya, penurunan debit



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

berakibat penurunan luas baku sawah. Penurunan ini diperparah dengan isu pemanfaatan sumberdaya air untuk air minum PDAM yang mengadakan pengeboran di Daerah Sumber Nyamplong dengan tidak melakukan rehabilitasi dan pemeliharaan kawasan sumber air tanpa melalui mekanisme pengelolaan yang ada dan pengambilan pasir liar di daerah kawasan sumber memperparah kondisi daerah kawasan sumber. Kasus ini dapat menimbulkan kerusakan yang lebih besar yang akan mengakibatkan mengecilnya debit mata air atau matinya beberapa sumber di Kabupaten Pamekasan. Mengingat betapa strategisnya sumberdaya air maka sistem pengelolaan yang menyangkut kelembagaan, kontribusi dan distribusi, stabilitas debit dan mutu yang baik serta konservasi sumber menjadi masalah yang mendesak. Tanpa penanganan segera, lambat atau cepat kasus yang dikemukakan akan menimbulkan masalah yang berkepanjangan. Untuk hal tersebut dalam mencegah dini kasus pencemaran air di badan sungai telah dibangun pembangunan Laboratorium Lingkungan.



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

BAB .IV

UDARA



IV. UDARA

Bagi manusia O₂ merupakan gas yang berfungsi menjamin berlangsungnya kehidupan, pada saat yang sama manusia melepas CO₂ hasil pernafasan. Selain hasil pernafasan, aktivitas manusia (industri, transportasi dan pertanian) menghasilkan karbon dan methan. Bagi tumbuhan, CO₂ merupakan gas yang dapat diolah menjadi senyaw a organik berguna. Berdasarkan hal ini maka alam sebenarnya telah menjamin sistem yang setimbang. Masalahnya adalah dapatkah aktivitas manusia itu tidak melebihi kemampuan tumbuhan dalam menyerap CO₂ atau seberapa banyak tanaman diusahakan manusia untuk mengurangi aktivitasnya apabila tidak terjadi kesetimbangan maka berdampak terhadap penurunan konsentrasi O₂. Peningkatan CO₂ pada gilirannya terhadap terhadap peningkatan suhu udara, terbentuknya polutan dan timbulnya gas meracun. Suhu udara dan intensitas penyinaran matahari terjadi kecenderungan peningkatan, mengindikasikan peningkatan konsentrasi CO₂ di udara dan ada gejala pencemaran udara. Apabila dikaitkan dengan perkembangan jumlah industri dan alat transportasi yang dimiliki masyarakat kabupaten Pamekasan maka dapat disinyalir bahwa sumber pencemar adalah sisasisa pembakaran BBM. Sementara di Kabupaten Pamekasan dengan tidak adanya industri besar yang menjadi faktor penyebab terjadinya pencemaran udara serta masih terdapatnya luasan hutan dan tanaman penghijauan yang memadai dampak pencemaran udara masih belum dirasakan jadi belum merupakan issu lingkungan yang mendapat perhatian khusus namun perlu mendapat perhatian untuk masa yang akan datang khususnya pasca pembangunan Jembatan Suramadu .



Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007

BAB . V

LAHAN DAN

HUTAN



V. LAHAN DAN HUTAN

5.1 Lahan Terbuka Hijau

Perkembangan pembangunan membawa konsekuensi terhadap kebutuhan dan tersedianya sarana fisik, pada gilirannya mengurangi penggunaan tanah bagi kepentingan lain. Persentase perluasan kawasan pemukiman selama 5 tahun terakhir menunjukkan penambahan yang signifikan. Efek perluasan kawasan terjadi penurunan luas lahan hijau terbuka akibat kepentingan pembangunan. Luas lahan terbuka hijau sebanyak 325.509 ha pada tahun 2003 menjadi 323.826 pada tahun 2005, berarti terjadi alih fungsi seluas 1.683 ha pada kurun waktu 2 tahun. Penyusutan Lahan Kabupaten Pamekasan Tahun 2001 – 2004.



(Taman Kota Arek Lancor)



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**



(Hutan Kota Tirta Basuki)

Dari komponen sumberdaya, peningkatan kawasan pemukiman dan penurunan luas lahan menurunkan sumberdaya alam lainnya seperti lahan sawah, jaringan irigasi, ruang bagi populasi flora dan fauna, permukaan hijau dalam penyerapan radiasi panas. Akibat penurunan dan peningkatan permukaan media serapan dan pantulan cahaya matahari menimbulkan efek terhadap ketidak-stabilan ekosistem seperti peningkatan suhu, pencemaran air irigasi, penurunan populasi satwa dan penurunan produksi pertanian. Disingkat lain peningkatan kawasan menuntut tersedianya sarana pelengkap seperti kayu, pohon tebang, air minum, energi listrik sehingga meningkatkan jumlah persediaan. Perluasan kawasan pemukiman terjadi pada wilayah perkotaan untuk kepentingan sarana pemerintahan, pengembangan industri, real estate, maupun wilayah pedesaan yang pada umumnya berada di lahan pertanian dan atau kawasan penyanga. Pengaturan tata ruang dalam urutan pendek, menengah sampai panjang mutlak diperlukan. Pendekatan sustainable ecosystem of development menjamin kesetimbangan dalam jangka panjang.



5.2 Lahan kritis

Sekitar 47.179 ha lahan kritis di Kabupaten Pamekasan, dinyatakan dalam kondisi yang mengkawatirkan yang tersebar di 13 Kecamatan ini terletak di kawasan hutan lindung, di luar hutan dan di kawasan budidaya pertanian. Kecamatan yang paling terancam dengan kondisi itu antara lain Pegantenan, Palenga'an dan Pakong.

Selain itu jalan poros sepanjang Pamekasan yang melewati Pakong, Waru dan Kecamatan Pegantenan yang harus ditangani serius agar tidak mengakibatkan bencana. Peningkatan lahan kritis kategori potensial sampai kritis setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan terjadinya eksploitasi terhadap produktivitas tanpa mengindahkan kaidah konservasi. Secara langsung, peningkatan luas lahan kritis menurunkan sumberdaya alam, secara tidak langsung membawa efek terhadap sumberdaya lainnya. Apabila eksploitasi ini dilatarbelakangi oleh kepentingan ekonomi maka tidak mustahil terjadi perambahan terhadap sumberdaya alam yangsebenarnya tidak boleh dilakukan. Sumberdaya dimaksud adalah hutan, sungai dan "kawasan sosial" serta pencurian.

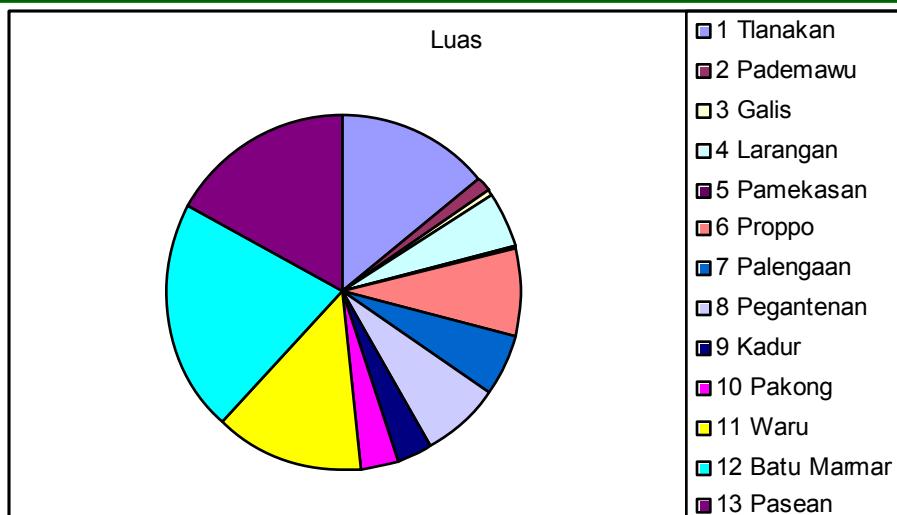
LUAS LAHAN KRITIS

Kabupaten / Kota : Pamekasan
Tahun Data : 2005 - 2006

No.	Lokasi		Luas (ha)	
	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2005	Tahun 2006
1	Tlanakan	Tlanakan	6.703	6.703
2	Pademawu	Pademawu	652	652
3	Galis	Galis	284	284
4	Larangan	Larangan	2.379	2.379
5	Pamekasan	Pamekasan	108	108
6	Proppo	Proppo	3.748	3.748
7	Palenga'an	Palenga'an	2.702	2.702
8	Pegantenan	Pegantenan	3.569	3.569
9	Kadur	Kadur	1.572	1.572
10	Pakong	Pakong	1.574	1.574
11	Waru	Waru	6.555	6.555
12	Batu Marmor	Batu Marmor	10.222	10.222
13	Pasean	Pasean	8.111	8.111
JUMLAH			47.179	47.179



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**



(*Grafik Luas Lahan Kritis Tahun 2005 – 2006*)



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

BAB . VI

PESISIR DAN

LAUT



VI. PESISIR DAN LAUT

6.1 Pesisir dan Pantai

Wilayah Kabupaten Pamekasan memiliki 6 Kecamatan Pantai, yaitu Tlanakan, Pademawu, Galis, Larangan, Batumarmar dan Pasean yang mempunyai arti strategis dengan potensi sumberdaya alam dan jasa lingkungan yang terkandung di dalamnya. Dengan panjang garis pantai Kabupaten Pamekasan 52 km terdiri panjang pantai Utara 18 Km dan Pantai Selatan 34 km dengan luas pantai 9.630 Ha, seharusnya masyarakat pesisir Kabupaten Pamekasan merupakan masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi di atas untuk mencapai peningkatan kesejahteraan. Namun pada kenyataannya, hingga saat ini, sebagian besar masyarakat pesisir, terutama nelayan masih merupakan bagian masyarakat tertinggal dibanding kelompok masyarakat lain.

Wilayah pesisir Kabupaten Pamekasan merupakan wilayah yang potensial untuk dikembangkan sebagai pusat wisata bahari (marine tourism) yang dipadukan dengan industri perikanan. Oleh karena itu perlu disiapkan rencana tata ruang kawasan. Rencana tata ruang membutuhkan tindak lanjut dalam bentuk peraturan perundungan (Perda), rencana tindak pembangunan (action plan) dan rencana program yang akan dilaksanakan. Laut merupakan lumbung bagi berbagai jenis ikan. Perkembangan ikan sangat tergantung pada tempat berkembang biak. Terumbu karang mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai tempat memijah, mencari makan, daerah asuhan bagi biota laut dan sebagai sumber plasma nutfah. Terumbu karang juga merupakan sumber makanan dan bahan baku substansi bioaktif yang berguna dalam farmasi dan kedokteran. Selain itu terumbu karang juga mempunyai fungsi yang tidak kalah pentingnya yaitu sebagai pelindung pantai dari degradasi dan abrasi.

Semakin bertambahnya nilai ekonomis maupun kebutuhan masyarakat akan sumberdaya yang ada di terumbu karang seperti ikan, udang lobster, tripang dan lain-lain, maka aktivitas yang mendorong



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

masyarakat untuk memanfaatkan potensi tersebut semakin besar pula. Dengan demikian tekanan ekologis terhadap ekosistem terumbu karang juga akan semakin meningkat. Meningkatnya tekanan ini tentunya akan dapat mengancam keberadaan dan kelangsungan ekosistem terumbu karang dan biota yang hidup di dalamnya. Sehingga sudah waktunya bangsa Indonesia mengambil tindakan yang cepat dan tepat guna mengurangi laju degradasi terumbu karang akibat dieksplorasi oleh manusia. Hasil studi kondisi ekosistem terumbu karang di Kabupaten Pamekasan menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan.

Penyebab kerusakan pesisir dan pantai diakibatkan karena pengambilan batu karang untuk bahan bangunan oleh masyarakat pesisir terutama di daerah Pantai Selatan nampak di Kecamatan Tlanakan. Sedangkan usaha pemulihan di Kabupaten Pamekasan sedang dibangun terumbu karang buatan berupa rumpon.



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

BAB . VII

REKOMENDASI I

TINDAK LANJUT



VII. REKOMENDASI / TINDAK LANJUT

Wilayah kabupaten Paamekasan mencakup 792,3 km², secara administratif terdiri 13 kecamatan dengan pusat pemerintahan di Pamekasan. Visi dan misi pembangunan di kabupaten Pamekasan diarahkan untuk menjelaskan masyarakat dengan tetap mempertimbangkan daya dukung lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Walaupun berbagai program telah dilaksanakan tetapi perubahan kualitas lingkungan belum memberikan hasil maksimal. Pernyataan ini didukung kenyataan di lapang adanya isu-isu lingkungan yang masih teridentifikasi.

Permasalahan lingkungan dan identifikasi penyebab yang saling berinteraksi dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

1. Kualitas lingkungan

Hasil pemantauan kualitas lingkungan memperlihatkan kecenderungan penurunan debit air, pencemaran air kali dan air tanah, degradasi lahan, alih fungsi lahan. Penggunaan air permukaan dan air tanah di beberapa lokasi pemantauan belum memenuhi baku mutu yang sesuai bagi peruntukannya. Penambangan golongan C yang berlebihan dan perambahan wilayah tertutup memungkinkan degradasi lahan.

2. Ekonomi dan sosial

Tuntutan kebutuhan yang berlebihan dan penyediaan sarana pembangunan mendorong peningkatan penerimaan. Lemahnya supremasi hukum dan pengawasan mendorong perambahan dalam wilayah tertutup. Sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan masih menjadi soko guru perekonomian.

3. Kependudukan, ketenagakerjaan dan pendidikan

Peningkatan penduduk, pemerataan wilayah sebaran menjadi gap. Terbatasnya daya tampung industri terhadap angkatan kerja dan lemahnya pendidikan ketrampilan serta pemahaman terhadap lingkungan berperan dalam penurunan kualitas lingkungan.



**Laporan
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Pamekasan Tahun 2007**

Untuk mengantisipasi, memulihkan, memelihara dan meningkatkan sumberdaya alam dan kualitas lingkungan direkomendasikan :

1. Pemulihan kawasan sumber air dengan tanaman / pohon.
2. Pembuatan IPAL tahu / tempe di perusahaan tahu / tempe.
3. Membuat TPS di kawasan pinggir sungai.
4. Pemanfaatan bekas galian sebagai daerah resapan air (embung).
5. Reklamasi bekas galian untuk daerah pertanian.
6. Penertiban dan tindakan hukum terhadap penambangan liar.
7. Perlunya prokasih (program Kali Bersih).
8. Pekerjaan pembersihan sungai secara rutin.
9. Pembongkaran penertiban bangunan di badan sungai.
10. Tindakan tegas dan larangan penebangan liar di daerah pesisir.
11. Pendataan kondisi terumbu karang di Kab. Pamekasan.

Daftar Pustaka - Sumber data
 - Referensi pustaka

LAMPIRAN

A Kumpulan Data SLHD

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Kali Kloang
Tahun Data : 2007

1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	166	151	
3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordanne	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Kali Semajid
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling		
				Titik 1	Titik 2	Titik ke n
1	Nama Lokasi			Jmbt. Patemon	Jbt. Sumedangan	
2	Koordinat			LS = 07 11' 12,4"	LS = 27 11' 13,7"	
				BT = 113 29' 3,9"	BT = 113 30' 14,1"	
3	Hulu/hilir	Hulu		Hulu	Hilir	
4	Waktu sampling					
5	Cuaca waktu sampling			Terang	Terang	
6	Debit **	L/detik				
FISIKA						
1	Temperatur ***	°C	Deviasi 3	30	30	
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	418	396	
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	1	1	
KIMIA ANORGANIK						
1	pH ***	mg/L	6 - 9	7	6	
2	BOD ***	mg/L	3	8,61	5,71	
3	COD ***	mg/L	25	17,214	11,239	
4	DO ***	mg/L	4	1,19	4,09	
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,1126	0,3123	
6	NO3 sbg N	mg/L	10	3,5117	4,0123	
7	NH3-N	mg/L	(-)	0,86	1,55	
8	Arsen	mg/L	1	-	-	
9	Kobalt	mg/L	0,2	-	-	
10	Barium	mg/L	(-)	-	-	
11	Boron	mg/L	1	-	-	
12	Selenium	mg/L	0,05	-	-	
13	Kadmium	mg/L	0,01	< 0,0010	< 0,0010	
14	Krom (VI)	mg/L	0,05	< 0,0030	< 0,0030	
15	Tembaga	mg/L	0,02	< 0,0153	< 0,0153	
16	Besi	mg/L	(-)	0,0677	0,1123	
17	Timbal	mg/L	0,03	< 0,0036	< 0,0036	
18	Mangan	mg/L	(-)	< 0,0491	< 0,0491	
19	Air Raksa	mg/L	0,002	< 0,0010	< 0,0010	
20	Seng	mg/L	0,05	0,0144	0,0147	
21	Khlorida	mg/L	(-)	33,51	23,65	
22	Sianida	mg/L	0,02	< 0,001	< 0,001	
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,38	0,42	
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0,06	< 0,0021	< 0,0021	
25	Sulfat	mg/L	(-)	12,035	13,428	
26	Khlorin Bebas	mg/L	0,03	< 0,01	< 0,01	
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	0,002	< 0,001	< 0,001	
MIKROBIOLOGI						
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
2	Total Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
RADIO AKTIVITAS						
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	
KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	167	171	

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordane	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Kali Sumber Pajung
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling		
				Titik 1	Titik 2	Titik ke n
1	Nama Lokasi			Ds. Betet	Patemon	
2	Koordinat			LS = 07° 09' 38,3"	LS = 07° 10' 09,1"	
				BT = 113° 27' 18"	BT = 113° 28' 53,7"	
3	Hulu/hilir	Hulu		Hulu	Hilir	
4	Waktu sampling					
5	Cuaca waktu sampling			Terang	Terang	
6	Debit **	L/detik				
FISIKA						
1	Temperatur ***	°C	Deviasi 3	29	29	
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	353	321	
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	3	7	
KIMIA ANORGANIK						
1	pH ***	mg/L	6 - 9	7	6	
2	BOD ***	mg/L	3	6,11	5,21	
3	COD ***	mg/L	25	13,566	10,817	
4	DO ***	mg/L	4	3,69	4,59	
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,1122	0,0117	
6	NO3 sbg N	mg/L	10	3,1166	3,2166	
7	NH3-N	mg/L	(-)	1,38	0,52	
8	Arsen	mg/L	1	-	-	
9	Kobalt	mg/L	0,2	-	-	
10	Barium	mg/L	(-)	-	-	
11	Boron	mg/L	1	-	-	
12	Selenium	mg/L	0,05	-	-	
13	Kadmium	mg/L	0,01	< 0,0010	< 0,0010	
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	< 0,0030	< 0,0030	
15	Tembaga	mg/L	0,02	< 0,0153	< 0,0153	
16	Besi	mg/L	(-)	0,0344	0,1123	
17	Timbal	mg/L	0,03	< 0,0036	< 0,0036	
18	Mangan	mg/L	(-)	< 0,0491	< 0,0491	
19	Air Raksa	mg/L	0,002	< 0,0010	< 0,0010	
20	Seng	mg/L	0,05	0,0192	0,0173	
21	Khlorida	mg/L	(-)	21,68	13,79	
22	Sianida	mg/L	0,02	< 0,001	< 0,001	
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,51	0,48	
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0,06	0,0091	0,0097	
25	Sulfat	mg/L	(-)	9,3268	11,742	
26	Khlorin Bebas	mg/L	0,03	< 0,01	< 0,01	
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	0,002	< 0,001	< 0,001	
MIKROBIOLOGI						
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
2	Total Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
RADIO AKTIVITAS						
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	
KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	177	172	

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordane	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Kali Jombang
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling		
				Titik 1	Titik 2	Titik ke n
1	Nama Lokasi			Ds. Jalmak	Ds. Laden	
2	Koordinat			LS = 07 10' 52,4"	LS = 07 10' 10,5"	
				BT = 113 28' 40,3"	BT = 113 23' 49,5"	
3	Hulu/hilir	Hulu		Hulu	Hilir	
4	Waktu sampling					
5	Cuaca waktu sampling			Terang	Terang	
6	Debit **	L/detik				
FISIKA						
1	Temperatur ***	°C	Deviasi 3	29	29	
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	365	356	
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	19	58	
KIMIA ANORGANIK						
1	pH ***	mg/L	6 - 9	6	7	
2	BOD ***	mg/L	3	7,51	4,41	
3	COD ***	mg/L	25	15,564	9,0325	
4	DO ***	mg/L	4	2,29	5,39	
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,0097	0,0068	
6	NO3 sbg N	mg/L	10	3,7881	4,1226	
7	NH3-N	mg/L	(-)	0,51	0,46	
8	Arsen	mg/L	1	-	-	
9	Kobalt	mg/L	0,2	-	-	
10	Barium	mg/L	(-)	-	-	
11	Boron	mg/L	1	-	-	
12	Selenium	mg/L	0,05	-	-	
13	Kadmium	mg/L	0,01	< 0,0010	< 0,0010	
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	< 0,0030	< 0,0030	
15	Tembaga	mg/L	0,02	< 0,0153	< 0,0153	
16	Besi	mg/L	(-)	0,1176	0,0316	
17	Timbal	mg/L	0,03	< 0,0036	< 0,0036	
18	Mangan	mg/L	(-)	< 0,0491	< 0,0491	
19	Air Raksa	mg/L	0,002	< 0,0010	< 0,0010	
20	Seng	mg/L	0,05	0,0166	0,0181	
21	Khlorida	mg/L	(-)	15,77	15,77	
22	Sianida	mg/L	0,02	< 0,001	< 0,001	
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,48	0,46	
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0,06	0,0088	< 0,0021	
25	Sulfat	mg/L	(-)	18,705	23,394	
26	Khlorin Bebas	mg/L	0,03	< 0,01	< 0,01	
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	0,002	< 0,001	< 0,001	
MIKROBIOLOGI						
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
2	Total Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
RADIO AKTIVITAS						
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	
KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	161	160	

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordane	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Kali Kloang
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling		
				Titik 1	Titik 2	Titik ke n
1	Nama Lokasi			Kowel	Patemon	
2	Koordinat			LS = 27° 08' 11,5"	LS = 07° 10' 0,145"	
				BT = 113° 29' 0,1"	BT = 113° 28' 51,4"	
3	Hulu/hilir	Hulu		Hulu	Hilir	
4	Waktu sampling					
5	Cuaca waktu sampling			Terang	Terang	
6	Debit **	L/detik				
FISIKA						
1	Temperatur ***	°C	Deviasi 3	29	28	
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	368	489	
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	2	3	
KIMIA ANORGANIK						
1	pH ***	mg/L	6 - 9	7	6	
2	BOD ***	mg/L	3	5,8	9,6	
3	COD ***	mg/L	25	12,113	20,034	
4	DO ***	mg/L	4	6,5	< 0,05	
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,0062	0,0071	
6	NO3 sbg N	mg/L	10	4,1127	3,1266	
7	NH3-N	mg/L	(-)	0,07	0,78	
8	Arsen	mg/L	1	-	-	
9	Kobalt	mg/L	0,2	-	-	
10	Barium	mg/L	(-)	-	-	
11	Boron	mg/L	1	-	-	
12	Selenium	mg/L	0,05	-	-	
13	Kadmium	mg/L	0,01	< 0,0010	< 0,0010	
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	< 0,0030	< 0,0030	
15	Tembaga	mg/L	0,02	< 0,0153	< 0,0153	
16	Besi	mg/L	(-)	0,0611	0,1716	
17	Timbal	mg/L	0,03	< 0,0036	< 0,0036	
18	Mangan	mg/L	(-)	0,0526	0,5771	
19	Air Raksa	mg/L	0,002	< 0,0010	< 0,0010	
20	Seng	mg/L	0,05	< 0,0075	< 0,0075	
21	Khlorida	mg/L	(-)	39,433	49,276	
22	Sianida	mg/L	0,02	< 0,001	< 0,001	
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,41	0,37	
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0,06	0,1158	< 0,0021	
25	Sulfat	mg/L	(-)	8,9137	4,3842	
26	Khlorin Bebas	mg/L	0,03	< 0,01	< 0,01	
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	0,002	< 0,001	< 0,001	
MIKROBIOLOGI						
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
2	Total Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
RADIO AKTIVITAS						
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	
KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	161	171	

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordane	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Kali Semajid
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling		
				Titik 1	Titik 2	Titik ke n
1	Nama Lokasi			Jmbt. Patemon	Jbt. Sumedangan	
2	Koordinat			LS = 07 11' 12,4"	LS = 27 11' 13,7"	
				BT = 113 29' 3,9"	BT = 113 30' 14,1"	
3	Hulu/hilir	Hulu		Hulu	Hilir	
4	Waktu sampling					
5	Cuaca waktu sampling			Terang	Terang	
6	Debit **	L/detik				
FISIKA						
1	Temperatur ***	°C	Deviasi 3	31	31	
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	350	356	
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	108	33	
KIMIA ANORGANIK						
1	pH ***	mg/L	6 - 9	6	7	
2	BOD ***	mg/L	3	5,8	5	
3	COD ***	mg/L	25	12,115	12,044	
4	DO ***	mg/L	4	4,2	5,5	
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,0062	0,0062	
6	NO3 sbg N	mg/L	10	3,0617	4,0662	
7	NH3-N	mg/L	(-)	1,66	1,27	
8	Arsen	mg/L	1	-	-	
9	Kobalt	mg/L	0,2	-	-	
10	Barium	mg/L	(-)	-	-	
11	Boron	mg/L	1	-	-	
12	Selenium	mg/L	0,05	-	-	
13	Kadmium	mg/L	0,01	< 0,0010	< 0,0010	
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	< 0,0030	< 0,0030	
15	Tembaga	mg/L	0,02	< 0,0153	< 0,0153	
16	Besi	mg/L	(-)	0,0561	0,0117	
17	Timbal	mg/L	0,03	< 0,0036	< 0,0036	
18	Mangan	mg/L	(-)	0,0597	< 0,0491	
19	Air Raksa	mg/L	0,002	< 0,0010	< 0,0010	
20	Seng	mg/L	0,05	< 0,0075	< 0,0075	
21	Khlorida	mg/L	(-)	21,681	45,333	
22	Sianida	mg/L	0,02	< 0,001	< 0,001	
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,34	0,32	
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0,06	0,0791	0,1917	
25	Sulfat	mg/L	(-)	26,136	10,779	
26	Khlorin Bebas	mg/L	0,03	< 0,01	< 0,01	
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	0,002	< 0,001	< 0,001	
MIKROBIOLOGI						
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
2	Total Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
RADIO AKTIVITAS						
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	
KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	166	171	

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordane	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Kali Sumber Pajung
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling		
				Titik 1	Titik 2	Titik ke n
1	Nama Lokasi			Ds. Betet	Patemon	
2	Koordinat			LS = 07° 09' 38,3"	LS = 07° 10' 09,1"	
				BT = 113° 27' 18"	BT = 113° 28' 53,7"	
3	Hulu/hilir	Hulu		Hulu	Hilir	
4	Waktu sampling					
5	Cuaca waktu sampling			Terang	Terang	
6	Debit **	L/detik				
FISIKA						
1	Temperatur ***	°C	Deviasi 3	32	32	
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	300	353	
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	4	2	
KIMIA ANORGANIK						
1	pH ***	mg/L	6 - 9	6	7	
2	BOD ***	mg/L	3	5,4	6,8	
3	COD ***	mg/L	25	11,438	13,031	
4	DO ***	mg/L	4	5	2	
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,0071	0,0056	
6	NO3 sbg N	mg/L	10	3,3117	3,1166	
7	NH3-N	mg/L	(-)	0,09	0,25	
8	Arsen	mg/L	1	-	-	
9	Kobalt	mg/L	0,2	-	-	
10	Barium	mg/L	(-)	-	-	
11	Boron	mg/L	1	-	-	
12	Selenium	mg/L	0,05	-	-	
13	Kadmium	mg/L	0,01	< 0,0010	< 0,0010	
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	< 0,0030	< 0,0030	
15	Tembaga	mg/L	0,02	< 0,0153	< 0,0153	
16	Besi	mg/L	(-)	0,0317	0,3116	
17	Timbal	mg/L	0,03	< 0,0036	< 0,0036	
18	Mangan	mg/L	(-)	< 0,0491	0,2278	
19	Air Raksa	mg/L	0,002	< 0,0010	< 0,0010	
20	Seng	mg/L	0,05	< 0,0075	< 0,0075	
21	Khlorida	mg/L	(-)	15,768	17,739	
22	Sianida	mg/L	0,02	< 0,001	< 0,001	
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,30	0,3	
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0,06	0,0672	0,0021	
25	Sulfat	mg/L	(-)	1,9378	3,6091	
26	Khlorin Bebas	mg/L	0,03	< 0,01	< 0,01	
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	0,002	< 0,001	< 0,001	
MIKROBIOLOGI						
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
2	Total Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
RADIO AKTIVITAS						
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	
KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	166	177	

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordane	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Avour Jombang
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling		
				Titik 1	Titik 2	Titik ke n
1	Nama Lokasi			Ds. Jalmak	Ds. Laden	
2	Koordinat			LS = 07 10' 52,4"	LS = 07 10' 10,5"	
				BT = 113 28' 40,3"	BT = 113 23' 49,5"	
3	Hulu/hilir	Hulu		Hulu	Hilir	
4	Waktu sampling					
5	Cuaca waktu sampling			Terang	Terang	
6	Debit **	L/detik				
FISIKA						
1	Temperatur ***	°C	Deviasi 3	29	28	
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	288	304	
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	286	219	
KIMIA ANORGANIK						
1	pH ***	mg/L	6 - 9	6	6	
2	BOD ***	mg/L	3	4,6	5,6	
3	COD ***	mg/L	25	10,075	11,431	
4	DO ***	mg/L	4	6,4	5,8	
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,0073	0,0081	
6	NO3 sbg N	mg/L	10	3,2612	4,7481	
7	NH3-N	mg/L	(-)	0,39	1,46	
8	Arsen	mg/L	1	-	-	
9	Kobalt	mg/L	0,2	-	-	
10	Barium	mg/L	(-)	-	-	
11	Boron	mg/L	1	-	-	
12	Selenium	mg/L	0,05	-	-	
13	Kadmium	mg/L	0,01	< 0,0010	< 0,0010	
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	< 0,0030	< 0,0030	
15	Tembaga	mg/L	0,02	< 0,0153	< 0,0153	
16	Besi	mg/L	(-)	0,0266	0,1124	
17	Timbal	mg/L	0,03	< 0,0036	< 0,0036	
18	Mangan	mg/L	(-)	< 0,0491	0,0804	
19	Air Raksa	mg/L	0,002	< 0,0010	< 0,0010	
20	Seng	mg/L	0,05	< 0,0075	< 0,0075	
21	Khlorida	mg/L	(-)	15,768	13,793	
22	Sianida	mg/L	0,02	< 0,001	< 0,001	
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,32	0,38	
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0,06	0,0568	0,1195	
25	Sulfat	mg/L	(-)	67,652	50,261	
26	Khlorin Bebas	mg/L	0,03	< 0,01	< 0,01	
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	0,002	< 0,001	< 0,001	
MIKROBIOLOGI						
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
2	Total Coliform ***	jml/100ml	-	-	-	
RADIO AKTIVITAS						
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	
KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	< 0,5	< 0,5	
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	200	127	174	

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	1	< 0,0029	< 0,0029	
4	BHC	µg/L	210	-	-	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	(-)	-	-	
6	Chlordane	µg/L	(-)	-	-	
7	DDT	µg/L	2	-	-	
8	Lindane	µg/L	-	-	-	
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	
11	Endrin	µg/L		-	-	
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.1 a DAS: tabel 1.1 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Sumber : Hasil Pengujian BTKL Surabaya

TABEL 1.2. PEMANTAUAN KUALITAS TANAH

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling				
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5
1	Nama Lokasi		Gugul	Kaduara	Sumur TPA	Rs. Larasati	Rs. St. Aisyah	
2	Koordinat		-	-	-	-	-	-
3	Waktu sampling		Agustus	Agustus	Nopember	Nopember	Nopember	
4	Cuaca waktu sampling		Terang	Terang	Terang	Terang	Terang	
FISIKA								
1	Temperatur *	°C	-	31 0	30 0	31 0	29 0	30 0
2	Residu terlarut *	mg/L	1500	504	428	293	509	498
3	Residu tersuspensi *	mg/L	-	-	-	-	-	-
KIMIA ORGANIK								
1	pH *	mg/L	6,5-9	7	7	6	6	6
2	BOD *	mg/L	-	-	-	-	-	-
3	COD *	mg/L	-	-	-	-	-	-
4	DO *	mg/L	-	-	-	-	-	-
5	Total fosfat sbg P	mg/L	-	-	-	-	-	-
6	NO3 sbg N	mg/L	10	0,177	0,219	1,9916	2,3316	2,1475
7	NH3-N	mg/L	1	<0,0021	<0,0010	-	-	-
8	Arsen	mg/L	0,05	-	-	-	-	-
9	Kobalt	mg/L	-	-	-	-	-	-
10	Barium	mg/L	-	-	-	-	-	-
11	Boron	mg/L	-	-	-	-	-	-
12	Selenium	mg/L	0,01	-	-	-	-	-
13	Kadmium	mg/L	0,005	<0,001	<0,001	<0,0010	<0,0010	<0,0010
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	< 0,003	< 0,0030	< 0,0030	< 0,0030	< 0,0030
15	Tembaga	mg/L	-	-	-	-	-	-
16	Besi	mg/L	1	< 0,0037	< 0,0491	< 0,0037	< 0,0037	< 0,0037
17	Timbal	mg/L	0,05	< 0,0036	< 0,0037	< 0,0036	< 0,0036	< 0,0036
18	Mangan	mg/L	0,001	< 0,0010	< 0,0491	< 0,0491	< 0,0491	< 0,0491
19	Air Raksa	mg/L	0,001	< 0,0010	< 0,0010	< 0,0010	< 0,0010	< 0,0010
20	Seng	mg/L	15	< 0,0075	< 0,0075	< 0,0075	< 0,0075	< 0,0075
21	Khlorida	mg/L	600	63	53,5	39,7	68,97	65,44
22	Sianida	mg/L	0,1	< 0,001	< 0,001	< 0,001	< 0,001	< 0,001
23	Fluorida	mg/L	1,5	0,25	0,21	0,18	0,21	0,2
24	Nitrit sbg. N	mg/L	10	0,177	0,219	0,3673	0,0028	0,2546
25	Sulfat	mg/L	400	5	8	15,405	58,835	10,973
26	Khlorin Bebas	mg/L	-	-	-	-	-	-
27	Belerang sebagai H2S	mg/L	-	-	-	-	-	-
MIKROBIOLOGI								
1	Fecal Coliform *	jml/100ml	-	-	-	-	-	-
2	Total Coliform *	jml/100ml	-	-	-	-	-	-
RADIO AKTIVITAS								
1	Gross-A	Bq/l	-	-	-	-	-	-
2	Gross-B	Bq/l	-	-	-	-	-	-
KIMIA ORGANIK								
1	Minyak dan lemak	µg/L	-	-	-	-	-	-
2	Detergen sbg MBAS	µg/L	0,5	< 0,001	< 0,001	< 0,001	< 0,001	< 0,001
3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L	-	-	-	-	-	-
4	BHC	µg/L	-	-	-	-	-	-
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	-	-	-	-	-	-
6	Chlordane	µg/L	-	-	-	-	-	-
7	DDT	µg/L	-	-	-	-	-	-
8	Lindane	µg/L	-	-	-	-	-	-
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	-	-	-	-	-	-
10	Methoxychlor	µg/L	-	-	-	-	-	-
11	Endrin	µg/L	-	-	-	-	-	-
12	Toxaphan	µg/L	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

* Parameter Wajib

Sumber : BTKL Surabaya

TABEL 1.3. VOLUME AIR / WADUK / SITU

Provinsi :Jawa Timur
Kota/Kabupaten : Pamekasan
DAS/DPS/SWS : Madura
Tahun Data : 2007

No.	Nama	Volume(m ³)	Luas (m ²)	Kedalaman (m)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Sumber : Dinas Pengairan Kabupaten Pamekasan

TABEL 1.4. DAFTAR SUMUR PANTAU *)

Provinsi	: Jawa Timur
Kota/Kabupaten	: Pamekasan
Tahun Data	: 2007

No.	No. Registrasi	Lokasi	Tahun Dibuat	Elevasi m dpl **	Kedalaman (m)		Keterangan
					Sumur	Akuifer	
1	SP/01/2007	Angsanah	1988	13 m	22	20	
2	SP/ 02/ 2007	RS Larasati	1999	13 m	9	7	
3	SP/03/2007	RS Aisyiyah	1999	13 m	13	11	
4							
5							
6							
7							
8							

Keterangan :

* Untuk pengamatan kualitas air diseluruh area Kota/Kabupaten

** dpl = diatas permukaan laut

Sumber : DKLH Kabupaten Pamekasan

TABEL 1.5. JUMLAH CURAH HUJAN^{*}

Lokasi Stasiun Pemantau
Kabupaten/Kota
Provinsi
Tahun Data

Keterangan :

* Bila stasiun pemantauan lebih dari satu dapat dibuat tabel baris misal:

- Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suci dan Sugiharto (2013), diperoleh hasil sebagai berikut:

Sumber :

TABEL 1.6.a. SUMBER AIR BAKU DAN PRODUKSI AIR BERSIH PDAM

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006

No.	Sumber dan Produksi	Volume (m3/Tahun)
1	Sungai	-
2	Air Tanah	2.408.376
3	Mata Air	-
4	Lain-lain	-
Total Produksi Air Bersih PDAM		2.408.376

Sumber :

TABEL 1.6.b. DISTRIBUSI AIR BERSIH PDAM MENURUT JENIS PELANGGAN

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006

No.	Pelanggan	Jumlah	Volume (m3/Tahun)
1	Rumah Tangga	8.093	2.233.668
2	Industri	8	2.208
3	Rumah Sakit/Sosial	378	104.328
4	Hotel / Niaga	247	68.172
5	Lain-lain		

Sumber : PDAM Kabupaten Pamekasan

TABEL 1.6.c. PEMANFAATAN AIR TANAH BERDASARKAN JENIS KEGIATAN

Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah	Volume (m3/tahun) *)
1	Industri	8	2.208
2	Rumah Sakit	378	104.328
3	Hotel	247	68.172
4	Rumah Tangga	8093	2.233.668
5	Lain-lain	-	-

Keterangan :

*) Berdasarkan Izin

TABEL 1.7.a. BANYAKNYA PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI KOLAM

Provinsi : Jawa Timur
 Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Tahun Data : 2006

No.	Lokasi	Jenis Pupuk (kg)		Pestisida (kg)
		Organik	An Organik	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pamekasan

TABEL 1.7.b. BANYAKNYA PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI TAMBAK

Provinsi : Jawa Timur
 Kota/Kabupaten : Pamekasan
 Tahun Data : 2006

No	Lokasi	Jenis Pupuk (kg)		Pestisida (kg)
		Organik	An Organik	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pamekasan

TABEL 1.7.c. BANYAK PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI SAWAH

Provinsi : Jawa Timur
Kota/Kabupaten : Pamekasan
Tahun Data : 2006

No	Lokasi	Jenis Pupuk (kg)		Pestisida (kg)
		Organik	An Organik	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pamekasan

TABEL 1.8. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR

Nama Industri

Jenis Industri

Alamat

Kabupaten/Kota
Demi

Provinsi

Koordinat Lokasi

Ls
BT

Tahun Data

21	COD	mg/L
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L
23	Fenol	mg/L
24	Minyak nabati	mg/L
25	Debit	L/det

Sumber :

TABEL 1.9. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR

Nama Rumah Sakit

Tipe Rumah Sakit

Alamat

Kabupaten/Kota

Provinsi

Koordinat Lokasi

LS

BT

Tahun Data

21	COD	mg/L
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L
23	Fenol	mg/L
24	Minyak nabati	mg/L
25	Debit	L/det

Sumber :

TABEL 1.10. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR

Nama Hotel

Kelas Hotel

Alamat

Kabupaten/Kota

Provinsi

Koordinat Lokasi

LS

BT

20	BOD	mg/L
21	COD	mg/L
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L
23	Fenol	mg/L
24	Minyak nabati	mg/L
25	Debit	L/det

Sumber :

**TABEL 1.11.a. BANYAKNYA RUMAH TANGGA BERTEMPAT TINGGAL
DI BANTARAN / TEPI SUNGAI**

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Tahun Data : 2007

No.	Daerah	Jumlah Rumah Tangga			
1	Kowel	268	1788	15%	268
2	Kolpjung	204	1358	15%	204
3	Gladak Anyar	341	2271	15%	341
4	Parteker	142	944	15%	142
5	Patemon	158	1054	15%	158
6	Laden	170	1131	15%	170
7	Jung Cang Cang	303	2023	15%	303
8	Kangenan	206	1374	15%	206
9	Bugih	424	2829	15%	424
		2.216			

Sumber : Kecamatan Pamekasan

Prediksi 15 % dari Jumlah KK

TABEL 1.11.b. BANYAKNYA RUMAH TANGGA TANPA SEPTIC TANK

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Tahun Data : 2006 / 2007

No.	Daerah	Jumlah Rumah Tangga
1	Tlanakan	14.067
2	Pademawu	18.912
3	Galis	7.336
4	Larangan	12.886
5	Pamekasan	21.421
6	Proppo	19.182
7	Palenga'an	17.411
8	Pegantenan	16.210
9	Kadur	11.506
10	Pakong	8.311
11	Waru	13.755
12	Batumarmat	16.631
13	Pasean	13.596
	JUMLAH	191.223

TABEL 2.1. KUALITAS UDARA AMBIEN

Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Lokasi Pengamatan :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Koordinat Lokasi
 LS :
 BT :
 Tahun Data :

No	Parameter	Satuan	Waktu Pengukuran	Baku Mutu Daerah	Waktu
1	SO ₂	µg/Nm ³	1 jam		
			24 jam		
			1 thn		
2	CO	µg/Nm ³	1 jam		
			24 jam		
			1 thn		
3	NO ₂	µg/Nm ³	1 jam		
			24 jam		
			1 thn		
4	O ₃	µg/Nm ³	1 jam		
			1 thn		
5	HC	µg/Nm ³	3 jam		
6	PM ₁₀	µg/Nm ³	24 jam		
7	PM _{2.5}	µg/Nm ³	24 jam		
			1 thn		
8	TSP	µg/Nm ³	24 jam		
			1 thn		
9	Pb	µg/Nm ³	24 jam		
			1 thn		
10	Dustfall	µg/Nm ³	30 hari		
11	Total Fluorides sebagai F	µg/Nm ³	24 jam		
			90 hari		
12	Fluor Index	µg/Nm ³	30 hari		
13	Khlorine & Khlorine Dioksida	µg/Nm ³	24 jam		
14	Sulphat Index	µg/Nm ³	30 hari		

Sumber :

TABEL 2.2. KUALITAS AIR HUJAN

Lokasi Stasiun Pengamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Tahun Data :

No.	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
FISIKA														
1	pH													
2	DHL													
KIMIA														
1	SO ₄ ⁻²													
2	NO ₃													
3	Cr													
4	NH ₄													
5	Na													
6	Ca ²⁺													
7	Mg ²⁺													

Sumber :

TABEL 2.3. JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2007

No	Jenis Kendaraan	Satuan	Jenis Bahan Bakar			
			Bensin	Solar	CNG	LPG
1	Mobil Penumpang	bh	230	49		
2	Bus	bh	0	240		
3	Truk	bh	-	967		
4	Tangki	bh	0	43		
5	Pick Up	bh	0	4.344		
6	Khusus	bh	0	4		
7	Sepeda motor	bh	77.359	0		

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan

TABEL 2.4. KONDISI IKLIM

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi :Jawa Timur

Tahun Data : 2006

No	Parameter Kondisi Iklim	Kondisi Iklim	
		Nilai	Satuan
1	Rerata Curah Hujan/Thn	135.4	mm
2	Curah Hujan Maksimal	316.4	mm
3	Curah Hujan Minimal	9.98	mm
4	Rerata Suhu Tahunan	29.0	celcius
5	Suhu Maksimal	37.4	celcius
6	Suhu Minimal	20.4	celcius
7	Rerata Kecepatan Angin	04-Okt	km/jam
8	Kec. Angin Maksimal	78	km/jam
9	Kec. Angin Minimal	-	km/jam
10	Rerata Kelembaban Udara	73	%
11	Kelembaban Udara Maksimal	100	%
12	Kelembaban Udara Minimal	30	%
13	Rerata Lama Penyinaran Matahari	5.8	jam/hari
14	Lama Penyinaran Matahari Maksimal	7.7	jam/hari
15	Lama Penyinaran Matahari Minimal	3.1	jam/hari

Sumber :Badan Meteorologi dan Geofisika Tj. Perak Surabaya

TABEL 2.5.a. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI BESI DAN BAJA

Alamat Industri :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Waktu Pemantauan :
 Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Sumber Emisi	Satuan	Parameter				
			Total Partike	SO ₂	NO ₂	tas	HCL
1	Penanganan Bahan Baku	mg/m ³					
2	Tanur Oksigen Basa	mg/m ³					
3	Tanur Busur Listrik	mg/m ³					
4	Dapur Pemanas	mg/m ³					
5	Baja	mg/m ³					
6	Proses Celup Lapis Metal	mg/m ³					
7	Tenaga Ketel Uap	mg/m ³					
8	Semua Sumber	mg/m ³					

Sumber : DKLH Kab. Pamekasan

TABEL 2.5.b. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI PULP DAN KERTAS

Alamat Industri :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Waktu Pemantauan :
 Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Sumber Emisi	Satuan	Parameter						
			Total Partike	Partikulir	Sulfur	Cl ₂	ClO ₂	SO ₂	NO ₂
1	Tungku Recovery	mg/m ³							
2	Tanur Putar Pembakaran	mg/m ³							
3	Tanur Pelarutan Lelehan	mg/m ³							
4	Digester	mg/m ³							
5	Unit Pemutihan	mg/m ³							
6	Tenaga Ketel Uap	mg/m ³							
7	Semua Sumber	mg/m ³							

Sumber :

TABEL 2.5.c. PEMANTAUAN EMISI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA I

Alamat Industri :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Waktu Pemantauan
 Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Parametar	Satuan	Nilai
1	Total Partikel	mg/m ³	
2	SO ₂	mg/m ³	
3	NO ₂	mg/m ³	
4	Opasitas	mg/m ³	

Sumber :

TABEL 2.5.d. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI SEMEN

Alamat Industri :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Waktu Pemantauan
 Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Sumber	Satuan	Parameter			
			Total Partikel	SO ₂	NO ₂	tas
1	Tanur Putar	mg/m ³				
2	Pendingin Terak	mg/m ³				
3	Milling Grinding Alat Pengangkut Pengepakan	mg/m ³				
4	Tenaga Ketel Uap	mg/m ³				

Sumber :

TABEL 2.5.e. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI BUKAN LOGAM

Alamat Industri :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Waktu Pemantauan
 Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Kegiatan Lain (Bukan Logam)	Satuan	Nilai
1	Partikel	mg/m ³	
2	NH ₃	mg/m ³	
3	Cl ₂	mg/m ³	
4	HCl	mg/m ³	
5	HF	mg/m ³	
6	H ₂ S	mg/m ³	
7	SO ₂	mg/m ³	
8	NO ₂	mg/m ³	
9	Opasitas	mg/m ³	

Sumber :

TABEL 2.5.f. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI LOGAM

Alamat Industri :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Waktu Pemantauan
 Tanggal/Bulan/Tahun :

NO	Parameter	Satuan	Nilai
1	Air Raksa (Hg)	mg/m ³	
2	Arsen (As)	mg/m ³	
3	Antimon (Sb)	mg/m ³	
4	Cadmium (Cd)	mg/m ³	
5	Seng (Zn)	mg/m ³	
6	Timah Hitam (Pb)	mg/m ³	

Sumber :

TABEL 3.1. LUAS HUTAN MENURUT FUNGSI / STATUS

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Propinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006-2007

No.	Hutan	Luas (Ha)
A	Kawasan Konservasi	
1	Cagar Alam	-
2	Suaka Margasatwa	-
3	Taman Wisata	-
4	Taman Buru	-
5	Taman Nasional	-
6	Taman Hutan Raya / Rakyat	2.339,00
B	Hutan Lindung	276,80
C	Hutan Produksi	471,20
D	Hutan Kota	25,00
Total Luas Hutan		3.112,00

Sumber : DISHUTBUN Kabupaten Pamekasan

TABEL 3.2. LUAS PENGUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI	
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Tahun Data	: 2006 - 2007

Sumber : Perhutani Wilayah Madura

TABEL 3.3. KONVERSI HUTAN

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Propinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006- 2007

NO	Peruntukan	Luas (ha)
1	Pemukiman	-
2	Pertanian	-
3	Perkebunan	-
4	Industri	-
5	Pertambangan	-
6	Lainnya	-
	Total	-

Sumber :

TABEL 3.4. LUAS KERUSAKAN HUTAN BERDASARKAN PENYEBABNYA

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Propinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006- 2007

No.	Penyebab Kerusakan	Luas (Ha)
1	Kebakaran Hutan	-
2	Ladang Berpindah	-
3	Illegal Logging	-
4	Perambahan Hutan	-
5	Lainnya	-
	Total	-

Sumber : Perhutani Wilayah Madura

TABEL 3.5. LUAS DAN PERKIRAAN PRODUKSI PERTAMBANGAN GOLONGAN C

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Propinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006- 2007

No	Lokasi	Luas	Produksi
		(ha)	(m ³)
1	Tlanakan	0,965	328
2	Pademawu	2,000	0
3	Galis	0,000	0
4	Larangan	2,833	435.030
5	Pamekasan	0,000	0
6	Proppo	56,600	1.187.760
7	Palengaan	32,150	931.390
8	Pegantenan	0,000	0
9	Kadur	532,000	6.313
10	Pakong	0,400	1.620.000
11	Waru	0,000	0
12	Batu Marmor	5,290	22.770.000
13	Pasean	0,250	210

Sumber : Bagian Prekonomian Setda Kabupaten Pamekasan

TABEL 3.6. LUAS LAHAN KRITIS

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Propinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006-2007

No	Lokasi	Luas (Ha)
1	Tlanakan	6.703
2	Pademawu	652
3	Galis	284
4	Larangan	2.379
5	Pamekasan	108
6	Proppo	3.748
7	Palengaan	2.702
8	Pegantenan	3.569
9	Kadur	1.572
10	Pakong	1.574
11	Waru	6.555
12	Batu Marmor	10.222
13	Pasean	8.111
14	Total	48.179

Sumber : Bappeda Kabupaten Pamekasan

TABEL 3.7. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN REBOISAS
 Kabupaten/Kota : Pamekasan
 Propinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006-2007

NO	Lokasi	Rencana			Realisasi
		Luas (Ha)	Jumlah Pohon	Luas (Ha)	
1	De Waru/Kec. Waru	10	13.110	10	13.110
2	Ds Matungan /Kec. Pademawu	15	6600	15	6600
3					
4					
5					
6					
Total					

Sumber :

TABEL 3.8. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGHIIJAUAN

Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Tahun Data	: 2006 - 2007

NO	Lokasi	Rencana			Realisasi
		Luas (Ha)	Jumlah Tanaman	Luas (Ha)	
1	Tlanakan	75	33000	75	33000
2	Proppo	50	22000	50	22000
3	Palengaan	75	33000	75	33000
4	Pegantenan	125	55000	125	55000
5	Pakong	50	22000	50	22000
6	Kadur	75	33000	75	33000
7	Larangan	50	22000	50	22000
8	Waru	75	33000	75	33000
9	BatuMarmar	75	33000	75	33000
10	Pasean	50	22000	50	22000
11	Larangan	50	22000	50	22000
12	Pademawu	25	11000	25	11000
Total		775	341000	775	341000

Sumber : DISHUTBUN Kabupaten Pamekasan

TABEL 4.1. FLORA YANG DILINDUNGI/LANGKA

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Tahun Data : 2006 - 2007

No.	Nama Latin	Nama Lokal	Area Penyebaran	Jumlah
1	-	-	-	-
2				
3				
4				
5				
6				

Sumber : Dinas DISHUTBUN Kabupaten Pamekasan

TABEL 4.2. FAUNA YANG DILINDUNGI/LANGKA

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Tahun Data : 2006- 2007

No.	Nama Latin	Nama Lokal	Area Penyebaran	Jumlah
1	Gallus Varius	Ayam hutan	-	-
2				
3				
4				
5				
6				

Sumber : Dinas Pertenakan Kabupaten Pamekasan

TABEL 5.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR LAUT

Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 Tahun Data :

Parameter	Satuan	Baku mutu Daerah	Lokasi Sampling						
			Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6	Titik .. ke n
Nama Lokasi									
Koordinat									
Waktu sampling									
Fisika									
1. Warna	CU								
2. Bau									
3. Kecerahan	M								
4. Kekeruhan	NTU								
5. TSS	mg/l								
6. Sampah	-								
7. Lapisan Minyak	-								
8. Temperatur	°C								
Kimia									
1. pH	-								
2. Salinitas	%								
3. DO	mg/l								
4. BOD ₅	mg/l								
5. COD	mg/l								
6. Amonia total	mg/l								
7. NO ₂ -N	mg/l								
8. NO ₃ -N	mg/l								
9. PO ₄ -P	mg/l								
10. Sianida (CN ⁻)	mg/l								
11. Sulfida (H ₂ S)	mg/l								
12. Klor	mg/l								
13. Minyak bumi	mg/l								
14. Fenol	mg/l								
15. Pestisida	mg/l								
16. PCB	mg/l								
17. Deterjen	mg/l								
18. Merkuri (Hg)	mg/l								
19. Krom (Cr)	mg/l								
20. Mangan (Mn)	mg/l								
21. Arsen (As)	mg/l								
22. Selenium (Se)	mg/l								
23. Kadmium (Cd)	mg/l								
24. Tembaga (Cu)	mg/l								
25. Timbal (Pb)	mg/l								
26. Besi	mg/l								
27. Seng (Zn)	mg/l								
28. Nikel	mg/l								
29. Cobalt (Co)	mg/l								
30. Perak (Ag)	mg/l								
Biologi									
1. E coli	MPN/100 ml								
2. Coliform	MPN/100 ml								

Sumber :

|

TABEL 5.2.a. LUAS TUTUPAN TERUMBU KARANG
 Kabupaten/Kota : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006-2007

No	Lokasi	Luas Tutupan (ha)	Percentase Luas Tutupan (%)		
			Sangat Baik	Baik	Sedang
1	Tianakan	600	600		
2	Pademawu	3300	3300		
3	Galis				
4	Larangan	700	700		
5	Pasean				
6	Batu Marmar				

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan
 *) Luas yang terdata Trumbu Karang buatan

TABEL 5.2.b. PERSENTASE KERUSAKAN PADANG LAMUN

Kabupaten/Kota : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006 - 2007

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
1	Larangan	10	Belum terdata
2	Pasean	10	
3			
4			
5			
6			

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

TABEL 5.2.c. TUTUPAN DAN KERAPATAN MANGROVE

Kabupaten/Kota : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006 - 2007

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentase Tutupan (%)	Kerapatan (pohon/ha)
1	Galis	145,02	60%	10.000
2	Larangan	65,03	60%	10.000
3	Pademawu	798,46	60%	5000
4	Tlanakan	204,02	40%	5000
5				
6				

Sumber : DISHUTBUN Kabupaten Pamekasan

TABEL 5.3. KEPENDUDUKAN DI LAUT DAN PESISIR
 Kabupaten/Kota : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006-2007

No	Kecamatan/Kabupaten (Terletak di Pesisir)	Jumlah Desa Pesisir	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian (jiwa)	
					Nelayan (%)	Petani (%)
1	Tianakan	7	8.814	26.443	6.611	16.659
2	Pademawu	6	5.689	17.068	4.267	10.582
3	Galis	3	2.617	7.851	1.963	4.868
4	Larangan	2	2.355	7.252	1.813	4.496
5	Pamekasan	-	-	-	-	-
6	Proppo	-	-	-	-	-
7	Palengaan	-	-	-	-	-
8	Pegantenan	-	-	-	-	-
9	Kadur	-	-	-	-	-
10	Pakong	-	-	-	-	-
11	Waru	-	-	-	-	-
12	Batu Marmar	5	5.559	18.165	4.625	11.347
13	Pasean	3	6.693	18.180	4.545	11.272
						2.363

Sumber : Dari Kecamatan - Kecamatan

TABEL 5.4. BUDIDAYA LAUT DAN PESISIR
 Kabupaten/Kota : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Tahun Data : 2006 - 2007

No.	Kecamatan/Kabupaten (Terletak di Pesisir)	Hasil Ikan Laut (ton)	Crustacea (ton)	Mollusca (ton)	Lainnya (ton)
1	Larangan	11,2	0	0	0
2	Tlanakan	0	29,8	0	0
3	Pademawu	0	13,7	0	0
4	Galis	0	121,2	0	0
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

TABEL 5.5. PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA BAHARI

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006 / 2007

No.	Parameter	Volume (m ³ /hari)
1	Timbulan (m ³ /hari)	6
2	Terangkut (m ³ /hari)	6

Sumber : DKLH Kab. Pamekasan

TABEL 5.6. ABRASI DAN REKLAMASI

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2007

No.	Lokasi	Luas (ha)	
		Abrasi	Reklamasi
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Sumber : Bagian Perekonomian

TABEL 5.7. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR HOTEL DI KAWASAN WISATA BAHARI

Nama Hotel	Koordinat Lokasi
Kelas Hotel	LS
Alamat	BT
Kabupaten/Kota	Tahun Data
Provinsi	

No	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan									Jumlah	
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	
1	Temperatur	°C											
2	Zat Padat Terlarut	mg/L											
3	Zat Padat Tersuspensi	mg/L											
4	pH	mg/L											
5	Besi terlarut	mg/L											
6	Mangan terlarut	mg/L											
7	Tembaga	mg/L											
8	Seng	mg/L											
9	Kromium Valensi 6 (Cr+6)	mg/L											
10	Krom Total (Cr)	mg/L											
11	Kadmium (Cd)	mg/L											
12	Timbal (Pb)	mg/L											
13	Nikel (Ni)	mg/L											
14	Sulfida (S)	mg/L											
15	Fluorida (F)	mg/L											
16	Klorin Bebas (Cl2)	mg/L											
17	Amonia Bebas (NH3-N)	mg/L											
18	Nitrat sebagai N (NO3)	mg/L											
19	Nitrit sebagai N (NO2)	mg/L											
20	BOD	mg/L											
21	COD	mg/L											
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L											
23	Fenol	mg/L											
24	Minyak nabati	mg/L											
25	Debit	L/det											

Sumber :

TABEL 5.8. JUMLAH HOTEL/PENGINAPAN DI KAWASAN WISATA BAHARI

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Tahun Data : 2007

No.	Kelas	Jumlah
1	Bintang	0
2	Melati	12

Sumber : Bagian Perekonomian Setda Kab. Pamekasan

TABEL 6.1. BANYAKNYA PENDERITA PENYAKIT

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006-2007

No.	Lokasi	Jumlah Penderita Penyakit (orang)		
		Kulit	Diare	ISPA
1	Tlanakan	1.173	694	133
2	Pademawu	648	926	70
3	Galis	466	354	80
4	Larangan	828	773	299
5	Pamekasan	1.020	951	89
6	Proppo	865	846	664
7	Palengaan	799	356	58
8	Pegantenan	560	691	185
9	Kadur	679	461	143
10	Pakong	944	158	110
11	Waru	1.449	1014	504
12	Batu Marmor	829	617	230
13	Pasean	1.009	488	119
	Jumlah/Total	11.269	8329	2684

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

TABEL 7.1. DAFTAR INDUSTRI PENGHASIL LIMBAH B3

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Tahun Data : 2007

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis Industri	Tingkat Ketaatan *)	
				Taat	Tidak Taat
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Keterangan :

*) Ketaatan terhadap ketentuan dalam pengelolaan limbah B3

Sumber : DKLH Kab. Pamekasan

TABEL 7.2. PENGELOLAAN SAMPAH

Kabupaten/Kota : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Tahun Data : 2006 - 2007

No.	Parameter	Nilai
A	TPA	
1	Nama	Angsanah
2	Sistem Pengelolaan	
	a. Sanitary landfill	-
	b. Control	Control
	c. Open dumping	-
	d. Incenerator (unit)	-
3	Luas (ha)	10
4	Volume/Kapasitas (m3)	400.000
5	Mulai operasional (tahun)	2004
6	Masa pakai (tahun)	10
7	Lokasi	Angsanah
B.	Sampah	
1	Timbulan (m3/hari)	222
2	Terangkut (m3/hari)	120

Sumber : DKLH Kabupaten Pamekasan

TABEL 8.1. PRODUK HUKUM TERKAIT DENGAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Kabupaten/Kota : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur

No.	Jenis Produk Hukum *)	Nomor	Tahun	Tentang
1	Perda	7	1993	Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan
2	perda	9	2000	Retribusi Kebersihan / Persampahan
3	Keputusan Bupati	74A	2001	Komisi dan Penilai Amdal
4	Keputusan Bupati	28	2002	Kegiatan Wajib Amdal, UKL & UPL dan SPPL
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan : *) Perda/SK Gubernur/SK Bupati/SK Walikota

Sumber :

TABEL 8.2. ANGGARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :
 :

No.	Tahun	Anggaran Lingkungan (Rp.) *)			Total
		APBD	APBN **)	Bln ***)	
1	2007	6.231.675.025	735.000.000		599.667.248.660
2	2006	5.431.917.158	336.000.000		482.752.567.634
3	2005	2.956.170.357	-		312.251.250.912

Keterangan :

*) Anggaran yang dikelola oleh Bapedalda atau Instansi Pengelola Lingkungan

**) Dalam bentuk DAU dan atau DAK

***) Bantuan Luar Negeri

Sumber :

TABEL 8.3. JUMLAH PERSONIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN *)
 Kabupaten/Kota
 ...
 Provinsi
 ...

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	SD	8	-
2	SLTP	8	-
3	SLTA	24	1
4	Diploma	-	
5	Sarjana	7	1
6	Master	4	1
7	Doktor	-	

Keterangan :

*) Jumlah Personil di Bapedalda atau Instansi Pengelola Lingkungan

Sumber : DKLH Kabupaten Pamekasan